

## Empowerment of Youth Organizations in Creating Independent Business Opportunities Through IP CCTV Installation Workshops in Cikedokan Village

Andi Arfian<sup>1\*</sup>, Nico Palasara<sup>2</sup>, Alvi Yana<sup>3</sup>, Cepy Cahyadi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Universitas Nusamandiri (Fakultas Teknologi Informasi , Jurusan Sistem Informasi,  
Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 13620 )

email :andi.afn@nusamandiri.ac.id

**ABSTRAK.** Pemuda Karang Taruna di Desa Cikedokan, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, sebagai salah satu wadah sosial desa, saat ini terus berupaya mengembangkan usaha ekonomi produktif mandiri dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kesejahteraan dan stabilitas bagi generasi muda. Berbagai kegiatan dan fungsi bertujuan untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman anggota pemuda yang tidak produktif mengenai pengembangan usaha mandiri yang produktif menjadi masalah yang perlu dibenahi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mentransfer teknologi melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta keterampilan teknis generasi muda dalam mengembangkan usaha mandiri yang produktif. Hal ini membantu perkembangan dan keberadaan organisasi kepemudaan. Kegiatan ini akan dilakukan melalui workshop dimana akan dibahas pentingnya pengembangan operasional usaha produktif bagi organisasi kepemudaan. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui demonstrasi pemasangan IP CCTV dan penyerahan peralatan CCTV. Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan dapat memperkuat pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pemuda anggota muda dalam mengembangkan usaha produktif. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan sosial pengusaha.

**Kata Kunci :** Karang taruna, Usaha Mandiri, CCTV

**ABSTRACT.** Karang Taruna Youth in Cikedokan Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, as one of the village's social forums, is currently continuing to strive to develop independent productive economic businesses by utilizing their potential and resources. This is done to create prosperity and stability for the younger generation. Various activities and functions aim to develop productive economic enterprises. Limited knowledge and understanding of unproductive youth members regarding the development of productive independent businesses is a problem that needs to be addressed. The purpose of this community service activity is to transfer technology through training and mentoring activities to increase the knowledge, understanding and skills as well as the technical skills of the younger generation in developing productive independent businesses. This helps in the development and existence of youth organizations. This activity will be carried out through workshops where the importance of developing productive business operations for youth organizations will be discussed. Training activities are carried out through demonstrations of IP CCTV installation and submission of CCTV equipment. The results of these activities are expected to strengthen the knowledge, skills and abilities of young youth members in developing productive businesses. Increase the economic and social independence of entrepreneurs.

**Keywords:** IP CCTV, productive economy, independent business, youth organization

## PENDAHULUAN

Desa Cikedokan berada di Kabupaten Bekasi Secara geografis terletak di kawasan industri yang memiliki potensi ekonomi yang besar untuk mengembangkan usaha Karang Taruna sebagai organisasi sosial yang mulai dikenal masyarakat luas. Ditinjau dari segi arti berdasarkan asal katanya, “kandang” berarti tempat, sedangkan “taruna” berarti remaja atau pemuda. Dengan demikian, “taruna-nuori” dapat diartikan sebagai tempat kegiatan kepemudaan atau kepemudaan. Karang Taruna adalah organisasi sosial sebagai wadah dan alat pengembangan bagi setiap anggota masyarakat untuk tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, khususnya bagi generasi muda di desa/kelurahan. . suatu wilayah atau masyarakat hukum adat sejenis yang khususnya bergerak di bidang usaha sosial. Menurut pemahamannya, Karang Taruna terlibat dalam organisasi kepemudaan. UU Kepemudaan No 40 Tahun 2009 menyebutkan bahwa kepentingan organisasi kepemudaan merupakan wadah pengembangan potensi kepemudaan. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat, khususnya pemuda [1]. Keberadaan karang taruna dalam kerangka bakti sosial sebagai organisasi kemasyarakatan memiliki posisi dan peran yang strategis untuk mendukung pembangunan desa. Keikutsertaan kaum muda dalam potensi generasi muda usia 13 sampai dengan 45 tahun sebagai generasi produktif harus lebih didorong dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada pengembangan usaha niaga produktif. Kegiatan karang taruna desa Cikedokan tetap bersifat leisure, sport, art and culture. Berbagai kegiatan yang melibatkan keterlibatan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat masih sangat sedikit. Masalah ini bersumber dari keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pimpinan dan anggota tentang bagaimana meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dalam tindakan peningkatan kesejahteraan dan ekonomi produktif [2]. Jumlah karang taruna di desa Cikedokan, kelompok di tiap desa atau RW kegiatan pemberdayaan masyarakat karang taruna merupakan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan berbasis pendekatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, ciri khas pemberdayaan masyarakat adalah pengorganisasian masyarakat melalui organisasi sosial masyarakat dan pendekatan partisipatif. Pemberdayaan melalui program memanfaatkan fungsi administratif yang meliputi perencanaan, yaitu bagaimana program dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Organisasi, aktivasi dan pelatihan dilakukan sebagai bagian dari implementasi rencana sebelumnya. Evaluasi dan pengembangan dilakukan untuk menentukan keberhasilan program dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas hasil . Pemberdayaan masyarakat terjadi secara bertahap dan berproses. Tahap pertama, yaitu fase kesadaran dan pembentukan perilaku, di mana orang yang berwenang diyakinkan melalui beberapa proses yang menumbuhkan kesadaran mereka akan perlunya memperbaiki kondisi untuk keadaan yang lebih baik. Kemudian, ketika kesadaran umum terbangun, panggung Tahap selanjutnya adalah fase transformasi keterampilan, dimana terjadi transformasi keterampilan berupa pengetahuan, Ketrampilan, kemampuan dan pengalaman yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan lingkungan [3]. Keamanan menjadi perhatian semua orang saat ini, dan sudah banyak kejahatan yang dapat ditangkap oleh kamera pengawas. Tentunya dengan adanya CCTV segala aktifitas yang berlangsung dapat terekam secara detail. CCTV memiliki banyak manfaat dan kegunaan yang tentunya sangat membantu masyarakat. Selain perusahaan atau tempat umum, penggunaan CCTV kini juga telah menjangkau rumah tangga pribadi untuk pengawasan rumah. Dengan dukungan teknologi yang luar biasa, CCTV dapat memantau objek yang diinginkan melalui jaringan internet bahkan saat Anda berada di luar negeri. CCTV mampu merekam semua aktivitas yang terjadi di rumah atau tempat lain. Jadi jika nanti terjadi kejahatan, Anda punya bukti kuat dari rekaman CCTV [4]. Program Workshop ini menjadi visinya terbuka dan mereka mengerti bagaimana berpartisipasi Langkah terakhir adalah pengayaan atau enhancement Kecerdasan. Pada tahap ini, masyarakat fokus pada perbaikan dan/atau pengembangan kemampuan untuk menjadi mandiri. Entitas yang diberdayakan dipandu untuk mengambil

inisiatif dan berinovasi sesuai dengan kemampuan mereka sendiri[5]. Pada hakekatnya keberhasilan proses pemberdayaan melahirkan generasi sosial. Karang Taruna desa saat ini melanjutkan kerja pengembangan masyarakat dengan mengembangkan dan memberdayakan potensi masyarakat desa. Sebuah program untuk mengelola potensi sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di setiap desa. Hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui potensi sumber daya alam yang ada di daerah tersebut sehingga dapat mengelolanya dengan baik dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif. Masalah yang dihadapi Karang Taruna selama ini adalah anggota tidak tahu apa-apa tentang pengembangan usaha mandiri dan ekonomi produktif. Selain itu, mereka tidak mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan potensi lingkungan yang ada sebagai potensi usaha ekonomi produktif. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Per-19/PB/2005, yang dimaksud dengan operasi ekonomi produktif adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan ekonomi. Sumber daya, meningkatkan efisiensi usaha ekonomi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan pendapatan dan menciptakan kemitraan bisnis yang saling menguntungkan[6]. Tujuan kegiatan pemberdayaan pemuda Desa Cikedokan adalah untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif berwawasan lingkungan dan berwawasan lingkungan sebagai berikut; (a) melakukan pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait teknik pemasangan CCTV IP, Meningkatkan jasa pemasangan, pemanfaatan lingkungan terutama yang terdiri dari kawasan industri dan pemukiman, Serta mengelola keamanan lingkungan; (b) memberikan bantuan terus menerus untuk meningkatkan peluang pengaruh telah diterapkan di organisasi pemuda melalui kegiatan manajemen dan motivasi kewirausahaan digital .

**METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop ini sejalan dengan pedoman Dosen Peserta Universitas Nusamandiri , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan pemasangan dan perawatan IP CCTV bagi Pemuda Karang Taruna Desa Cikedokan Kabupaten Bekasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pemasangan dan perawatan CCTV yang baik dan benar, koordinasi dan koordinasi tim internal . dengan Kelompok Sasaran); tahap implementasi di lapangan sebagai pelatihan satu kali; dan tahap pelaporan hasil operasi Aktivitas pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui metode pelatihan langsung dengan menggunakan Instalasi Ip CCTV dan pendampingan. Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dalam pengembangan usaha produktif mandiri termasuk IP-CCTV.

Tabel 1. Tahapan dan Model Penelitian

<b>Bentuk Kegiatan (Pelatihan dengan materi ajar )</b>	<b>Metode (Teori dan Partisipasi Mitra Praktikum)</b>
Teknik Dasar Pemasangan Ip CCTV	Peserta Diharapkan bisa mengimplementasi pemasangan Cctv secara bertahap
Teknik Perawatan CCTV	Peserta mempraktikan teknik merawat/memperbaiki
Peralatan Pemasangan Ip Camera	Peserta mengenal peralatan pemasangan CCTV Ip
Komponen Elektronk Ip	Peserta memahami komponen

Kegiatan ini dapat dilakukan oleh karang taruna di lingkungan desa yang memiliki potensi besar. Kepadatan penduduk dan industri kota yang menjanjikan. Selain itu, diberikan pelatihan dan pengetahuan untuk mengembangkan dan meningkatkan periklanan media sosial dan media berbasis internet berbasis ekonomi digital. Ukuran kinerja adalah partisipasi dan tingkat partisipasi peserta. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta keberlanjutan perusahaan. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengumpulkan data dasar tentang permasalahan yang dihadapi langsung dengan peserta melalui wawancara mendalam. Anda kemudian merumuskan hipotesis tentang masalah yang dihadapi, hingga akhirnya Anda melakukan pengujian hipotesis. Data primer kemudian diolah, didukung dengan referensi sumber data sekunder, penyajian dan analisis dalam bentuk tabel. Sasaran kegiatan ini adalah pengurus dan anggota karang taruna desa Cikedokan yang berjumlah 15 peserta. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 . Tahapan pelaksanaan kegiatannya meliputi tahap persiapan :

1. Penyusunan proposal, koordinasi internal tim dan koordinasi dengan khalayak sasaran. Koordinasi dengan Pihak desa Koordinasi dilakukan dengan Kepala Desa yang dimintakan izin kegiatan nirlaba (PKM). dimana kegiatan teknis yang akan dilakukan akan dibahas konsep kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Berikut izin kegiatan Pengabdian masyarakat di balai desa Cikedokan.
2. Penyusunan materi pelatihan Materi pelatihan disiapkan oleh dosen dengan menggunakan Office Power Point dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami untuk memudahkan peserta mendapatkan poin-poin yang disajikan oleh narasumber. Selain itu kami membuat video tentang materi untuk mendukung materi tersebut.
3. Tahap pelaksanaan di lapangan dalam bentuk pelatihan sebanyak satu hari dan Kegiatan sosial dilakukan secara tatap muka di Balai Desa Cikedokan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi tentang workshop dan support perangkat. Materi Modul lokakarya juga akan diproduksi untuk memfasilitasi pemberian informasi. Modul berisi semua informasi tentang kegiatan ini. Kegiatan Pelatihan di ikuti oleh perwakilan dari pemuda karang taruna desa cikedokan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 12 Peserta Karang taruna. Kegiatan dilaksanakan menggunakan Media pembelajaran yang kami gunakan yaitu proyektor untuk menampilkan materiserta video yang berkaitan dengan workshop. Kegiatan Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan pentingnya wawasan digital bagi Peserta serta sesi diskusi tentang materi yang telah disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim pelaksana menyiapkan beberapa alat yang diperlukan untuk kegiatan seperti: Cara menyiapkan modul pelatihan, membuat video tutorial pemasangan dan pemeliharaan CCTV, menyiapkan program pelatihan, mencocokkan observasi dengan sumber pelatihan dan membeli peralatan pelatihan. Bentuk aksi, metode dan mitra yang berpartisipasi disajikan pada Tabel 1 di bawah ini. Workshop Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada Pemuda karang taruna Desa Cikedokan tingkat keberhasilan secara garis besar kegiatan mencapai 90 % dari indikator capaian yang telah ditetapkan seperti yang tersaji pada Tabel 1. Model pemberdayaan dilakukan melalui penyuluhan teknik pemasangan dan perawatan cctv serta pemanfaatan ekonomi digital yang berarti mengantarkan pemuda karang taruna atau sasaran pemberdayaan pada tahap sadar. Dalam hal ini adalah keadaan menyadari, mengetahui dan memahami masalah dan kemauan untuk merubah menjadi lebih baik. Perencanaan dilakukan dengan identifikasi masalah dan kebutuhan yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Pengorganisasian guna realisasi dari perencanaan yang telah disusun berdasarkan skala kebutuhan. Penilaian dan pengembangan dilakukan pada bagian akhir guna mengetahui keberhasilan program dan jembatan untuk dilakukan pengembangan yang selanjutnya[7].

**Tabel 2 . Target Dan Hasil Kegiatan**

Metode	Indikator Capaian	Capaian Hasil Kegiatan
Penyuluhan atau sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman anggota karang taruna mencapai 60 %</li> <li>b. Kesadaran dan motivasi usaha mencapai 50%</li> <li>c. Tingkat kehadiran dan partisipasi pengurus dan anggota mencapai 60%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman menjadi 90%</li> <li>b. Kesadaran dan motivasi usaha meningkat menjadi 70%</li> <li>c. Tingkat kehadiran dan partisipasi mencapai 70%</li> </ul>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan para anggota karang taruna meningkat 60%</li> <li>b. Karang taruna mendapatkan hasil kegiatan berupa produk yang dapat dijual dan jasa pemasangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan pemuda karang taruna meningkat menjadi 80%</li> <li>b. Dihasilkan produk CCTV yang dapat dijual dan Instalasi serta perawatan</li> </ul>
Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemandirian usaha ekonomi produktif dan Eksistensi dan kerjasama usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama dengan pihak lain dalam pemasaran produk hasil kegiatan</li> </ul>

### 3.1. Kegiatan Penyuluhan Tentang Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota karang taruna Desa Cikedokan. Peserta Karang taruna memperoleh pengetahuan tentang pengembangan usaha ekonomi produktif. Kegiatan Pemasaran di bidang ekonomi Digital untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan



lapangan kerja dan ketahanan pangan masyarakat berbasis sumberdaya lokal melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Usaha ekonomi produktif yang dilakukan karang taruna adalah suatu upaya secara ekonomi untuk menghasilkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki guna mewujudkan kemakmuran yang maksimal sehingga mampu menambah pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup. Usaha ekonomi produktif yang dilakukan karang taruna yang dikembangkan oleh pihak panitia pengabdian masyarakat adalah pemuda diharapkan bias instalasi CCTV digital dan melakukan pemasaran serta pemasangan. Seperti diketahui bahwa usaha ekonomi produktif merupakan salah satu bagian program yang produktif dan kreatif. Usaha ini merupakan sebuah ruang untuk pengembangan jiwa wirausaha bagi masyarakat terutama pemuda karang taruna .



**Gambar 1.** Penyerahan perangkat CCTV ke Karang Taruna desa Cikedokan



**Gambar 2.** Kegiatan pelatihan Pemuda Karang Taruna Desa

Pengoptimalan usaha ekonomi produktif secara keorganisasian diharapkan dapat berjalan lebih terarah dan memberikan sumbangsih perekonomian nyata kepada masyarakat desa terutama pemuda. Tujuan umum dari penyelenggaraan usaha ekonomi produktif adalah ; (a) meningkatkan kualitas hidup; (b) meningkatkan peran dalam proses industrialisasi, percepatan pengalihan teknologi, dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang disertai penguatan kelembagaan; (c) meningkatkan peran masyarakat

sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya saing, serta peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah; (d) meningkatkan keberdayaan dan kualitas masyarakat pedesaan, sebagai salah satu modal sosial berupa jaringan kerjasama untuk memperkuat posisi tawar; (e) meningkatkan dukungan bagi pembentukan dan pengembangan kluster industri berbasis teknologi serta peningkatan dukungan bagi penerapan teknologi tepat guna; (f) sebagai program pengembangan komoditi unggulan daerah (Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan RI No.20 Per-19/PB/2005).

### 3.2. Kegiatan Pelatihan Instalasi CCTV IP serta pemasaran digital

Karang taruna diberikan pelatihan secara langsung melalui demonstrasi perakitan dan Instalasi Ip CCTV . Pelatihan tersebut ditujukan untuk para anggota karang taruna. Indikator capaian pada kegiatan adalah keterampilan para pengurus dan anggota karang taruna meningkat 70%, dan karang taruna mendapatkan hasil kegiatan berupa produk yang dapat dijual. Pada akhir kegiatan diperoleh capaian hasil kegiatan bahwa terjadi peningkatan keterampilan anggota karang taruna menjadi 80%. Sementara produk yang dihasilkan yang dapat diimplementasikan di lingkungan desa sekitarnya Sementara kegiatan pelatihan Pemasaran uningtuk jasa dan market adalah menjelaskan kepada karang taruna bagaimana mengelola media sosial sebagai wadah untuk promosi produk yg mereka pasarkan .

### 3.3. Kegiatan Pendampingan Berkelanjutan

Untuk menindaklanjuti kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan maka pendampingan berkelanjutan ditujukan untuk membantu agar kegiatan usaha ekonomi produktif karang taruna tetap dan terus berlanjut sehingga menghasilkan pendapatan usaha atau menguntungkan sehingga dapat mandiri tanpa tergantung bantuan dari pihak lain. Selain itu pendampingan dibutuhkan untuk memastikan bahwa kegiatan mulai dari penyuluhan dan pelatihan akan terus diimplementasikan sehingga membawa dampak perubahan yang signifikan bagi pemuda karang taruna. Melalui kegiatan pendampingan tersebut juga dilakukan penguatan motivasi dan pengembangan manajemen kewirausahaan. Adapun indikator capaian kegiatan pendampingan adalah kemandirian usaha ekonomi produktif dan eksistensi dan kerjasama usaha. Setelah akhir kegiatan maka dapat diperoleh capaian hasil bahwa kegiatan pendampingan berkelanjutan ditunjukkan dengan terus adanya usaha pemasaran dan instalasi CCTV Selain itu ditandai oleh adanya kerjasama antara karang taruna dengan pihak Produsen CCTV dalam pemasaran produk.



**Gambar :** Grafik Progress Kegiatan PM

## KESIMPULAN

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cikedokan Kabupaten Bekasi . Pelatihan ini diikuti oleh para Pemuda Karang taruna guru , tidak hanya dari pemuda Karang Taruna Desa Cikedokan, tetapi juga perwakilan dari beberapa warga dan aparat desa di wilayah Desa Cikedokan Kabupaten Bekasi. Workshop selama satu hari dapat memberikan informasi kepada Peserta warga dan pemuda karang taruna tentang penggunaan meteran elektronik, memasang setidaknya satu CCTV dan aspek teknis pemeliharaan dan perbaikan CCTV. Peserta menawarkan pelatihan untuk pelatihan praktek pemasangan dan pemeliharaan CCTV . Juga ke depan, kegiatan ini harus dilakukan secara intensif , karena terkait dengan pengetahuan teknis yang akan diberikan kepada para peserta. Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat pada Pemuda karang taruna menunjukkan capaian hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta tingkat kehadiran dan partisipasi mencapai 80%. Tingkat kehadiran dan partisipasi pengurus dan anggota mencapai 80%. Para anggota menjadi termotivasi serta paham tentang pengembangan usaha ekonomi produktif, cara Pemasangan dan Pemasaran IP CCTV.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih yg sebesar besarnya kepada Bapak Kepala Desa Cikedokan kecamatan Cikarang Barat kabupaten Bekasi dan Pemuda ketua karang taruna Desa Cikedokan . atas Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dan Mahasiswa Universitas Nusamandiri yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat didesa cikedokan dan sesuai dengan perguruan tinggi yaitu visi misi mewujudkan Kabupaten Bekasi maju, Adil dan makmur. Hal ini sesuai dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi bahwa pembangunan di Kabupaten Bekasi akan dimulai dari desa. Dengan terciptanya suatu sinergi antara pihak kampus dan Pemerintah desa dalam mengelola sumber daya masyarakat yang handal dan bermartabat yang diharapkan akan mensejahterakan masyarakat desa secara umum.



---

## REFERENSI

- [1] I. Bagi *et al.*, “USULAN PROGRAM IbM PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI SOCIAL PRENEUR BAGI IBU-IBU PKK UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA,” no. April, 2013.
- [2] I. Bagi, I. Dan, and K. Kampus, *USULAN PROGRAM*, no. April. 2014.
- [3] P. Ramlan, “Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung,” *Mallomo J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–34, 2020.
- [4] U. N. Jakarta, “PELATIHAN TEKNIK PEMASANGAN DAN PERAWATAN KAMERA CCTV UNTUK GURU DAN LABORAN DI SMK KOTA BEKASI,” vol. 2022, pp. 199–205, 2022.
- [5] E. Susanti, “Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor,” *Sawala J. Pengabdi. Masy. Pembang. Sos. Desa dan Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 36, 2020.
- [6] Y. F. Rosmi, R. Mardhika, and S. R. Hadi, “Pembelajaran Water Rescue sebagai Tanggap Awal Keselamatan Menghadapi Banjir bagi Karang Taruna Kecamatan Benjeng , Kabupaten Gresik,” vol. 5, no. 3, pp. 672–680, 2020.
- [7] N. Wahyuningsih and D. Djuwita, “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Padabeunghar Menjadi Desa Penyangga Wisata,” *Dimasejati J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 74, 2022.

Isi simpulan ditulis Times New Roman 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari kegiatan yang telah dilakukan dan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu.

## UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Ucapan terimakasih bersifat optional (jika ada), ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 11.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis mengikuti model APA (*American Psychological Association*) Style. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer: artikel dari jurnal-jurnal yang sudah terbit baik nasional dan internasional, laporan penelitian, dan makalah prosiding. Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis,

disertasi, sumber internet, laporan penelitian, dan makalah prosiding. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi reference manager Mendeley.

### **Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

- [1] Alam, A. 2010. Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.
- [2] ASTM Intenational. 2002. Measuring the Dynamics Characteristics Of Amusement Rides and Devices, Practice for, F.2137 (15.07). USA.
- [3] Badan Standardisasi Nasional. 2011. Alas Kaki-Metode Uji Sepatu-Kekuatan Rekat Bagian Atas Sepatu dengan Sol. Adopsi SNI ISO 17708:2011. Jakarta.
- [4] Bailey, G. 1999. Introduction to cultural anthropology. Belmont, CA: Thomson Wadsworth.
- [5] Dwiloka, B. dan Riana. R. 2005. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Rustandy, T. 2006. Tekan Korupsi Bangun Bangsa. (<http://www.kpk.go.id/modules/news/article.php?storyid=129>, diakses 14 Januari 2007).
- [7] Suwahyono, N. 2004. Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.
- [8] Wijana, I.D.P. 2007. Bias Gender pada Bahasa Majalah Remaja. *Tesis*, Fakultas Ilmu Budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [9] Subroto, E., Tensiska, dan Indiarso. R. 2014. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Dharmakarya. 13 (1) 1-4.